

# **DAMPAK PROGRAM TAX AMNESTY TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK (Studi Pada Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Di Jember)**

*Melya Etisya (1310421011)<sup>1</sup>*

*Dr. Dwi Cahyono, M.Si, Ak<sup>2</sup>*

*Diyah Probowulan, SE. M.M<sup>3</sup>*

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi,*

*Universitas Muhammadiyah Jember*

*Jln. Karimata No. 49, Telp (0331) 336728, Jember*

*E-mail : [melya.etisya@yahoo.com](mailto:melya.etisya@yahoo.com)*

## **ABSTRAK**

Penelitian yang berjudul “ Dampak Program Tax Amnesty terhadap Kemauan Membayar Pajak (Studi Kasus Pada Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) di Jember)” bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen: Tax Amnesty terhadap variabel dependen yaitu Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman akan Peraturan Perpajakan, Persepsi yang Baik atas Efektifitas Sistem Perpajakan. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek dan data primer, dengan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Himpunan Pengusaha Muda Indonesia di Jember. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling. Dari teknik pengambilan sampel tersebut didapatkan sampel berjumlah 147 sampel. Jumlah sampel yang dapat diolah dan dianalisa berjumlah 60 kuesioner. Data dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Tax Amnesty berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kesadaran Membayar Pajak, Persepsi yang Baik atas Efektifitas Sistem Perpajakan karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sedangkan Tax Amnesty berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap Pengetahuan dan Pemahaman akan Peraturan Perpajakan, karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

**Kata Kunci :** Tax Amnesty, Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman akan Peraturan Perpajakan, Persepsi yang Baik atas Efektifitas Sistem Perpajakan

---

## **I PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Setiap negara membutuhkan dana yang besar dalam membangun dan meningkatkan kesejahteraan rakyat, semua itu di tempuh melalui pemungutan pajak karena pajak sebagai unsur yang penting dalam menopang anggaran negara dan juga sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi serta berguna untuk membiayai pengeluaran rutin maupun pembangunan suatu negara.

Sehingga negara membutuhkan peningkatan pendapatan dari tahun ke tahunnya, oleh sebab itu banyak cara yang di lakukan oleh pemerintah

dalam meningkatkan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara.

Lemahnya penerimaan pendapatan negara dari tahun 2014 sampai dengan 2016 sehingga Direktorat Jenderal Pajak memerlukan suatu terobosan untuk menggali potensi pajak baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Optimalisasi penerimaan pajak secara kuantitatif dilakukan dengan meningkatkan jumlah Wajib Pajak terdaftar sedangkan secara kualitatif yaitu dengan melakukan kontrol terhadap Wajib Pajak terdaftar agar menyetorkan pajaknya yang terutang dan melaporkan SPTnya secara tepat waktu.

Presiden Republik Indonesia pada tanggal 1 juli 2016 telah disahkan kebijakan yang di keluarkan Direktorat Jenderal Pajak yang dikenal dengan tax amnesty. Presiden berharap penerimaan pajak meningkat seperti yang di harapkan, kebijakan tax amnesty ini berlaku sampai 31 maret 2017 program pengampunan yang diberikan oleh Pemerintah kepada Wajib Pajak meliputi penghapusan pajak yang seharusnya terutang, penghapusan sanksi administrasi perpajakan, serta penghapusan sanksi pidana di bidang perpajakan atas harta yang diperoleh pada tahun 2015 dan sebelumnya yang belum dilaporkan dalam SPT, dengan cara melunasi seluruh tunggakan pajak yang dimiliki dan membayar uang tebusan.

Setelah di adakannya Tax Amnesty di tanah air dari nilai pernyataan harta maupun uang tebusan adalah yang tertinggi di dunia seperti gambar di bawah ini :



Data CITA menunjukkan, hingga 28 September 2016, nilai deklarasi harta dari program tax amnesty menembus Rp 2.514 triliun. Dengan perolehan uang tebusan Rp 81,1 triliun. Data realisasi ini diambil dari dashboard resmi Ditjen Pajak yang terbuka untuk publik. Pengamat Perpajakan sekaligus Direktur Eksekutif CITA, Yustinus Prastowo

menyatakan pencapaian tax amnesty di Tanah Air dari nilai pernyataan harta maupun uang tebusan adalah yang tertinggi di dunia.

Berkat kerja keras dan saling percaya seluruh elemen bangsa, kita bisa mencapai deklarasi harta dan uang tebusan tertinggi sepanjang sejarah tax amnesty," terang Yustinus. Sebelumnya, Jokowi mengatakan kebijakan tax amnesty Indonesia merupakan salah satu yang tersukses di dunia. Hal itu dilihat dari berbagai data yang sudah didapatkan hingga ini merupakan satu dari sukses tax amnesty yang ada di dunia ujar Jokowi Presiden Indonesia. Dan di harapkan semoga program tax amnesty ini selalu menjadi program tersukses di dunia.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh program Tax Amnesty terhadap kesadaran membayar pajak.
2. Bagaimana pengaruh program Tax Amnesty terhadap pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan.

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh program Tax Amnesty terhadap kesadaran membayar pajak
2. Untuk mengetahui pengaruh program Tax Amnesty terhadap pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk menjadi bahan referensi untuk menambah pengetahuan dan informasi sebagai acuan untuk perbandingan penelitian serupa.

### **1.4.2 Manfaat Praktik**

Dalam penelitian ini di harapkan untuk lembaga yang membutuhkan bisa bermanfaat untuk mengadakan program Tax Amnesty supaya penerimaan pajak meningkat, dan untuk penulis sebagai sarana untuk menambah wawasan untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari

### **1.4.3 Manfaat Kebijakan**

Memberikan informasi kepada pemerintah mengenai dampak program Tax Amnesty terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak

## **II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **2.1 TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1.1 Teori Atribusi**

Atribusi merupakan salah satu proses pembentukan kesan. Atribusi mengacu pada bagaimana orang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri. Atribusi adalah proses di mana orang menarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku orang lain.

#### **2.1.2 Persepsi**

Persepsi dalam kamus besar bahasa indonesia di artikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses dalam mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya (Depdiknas, 2003:863).

#### **2.1.3 Pengertian Tax Amnesty**

Menurut "UU No 11 Tahun 2016 Tentang Pengampunan Pajak" Tax Amnesty adalah

penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan Harta dan membayar Uang Tebusan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

### **2.1.4 Kemauan Membayar Pajak**

Kemauan membayar merupakan suatu nilai dimana seseorang rela untuk membayar, mengorbankan atau menukarkan sesuatu untuk memperoleh barang atau jasa (Widaningrum, 2007). Adapun faktor-faktor kemauan membayar pajak itu adalah sebagai berikut :

#### **1. Kesadaran Membayar Pajak**

Kesadaran membayar pajak (Asri, 2009) adalah kondisi dimana wajib pajak mengetahui, mengakui, menghargai dan menaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya

#### **2. Pengetahuan dan Pemahaman Terhadap Peraturan Perpajakan**

- a. kepemilikan NPWP
- b. pemahaman mengenai hak dan kewajiban sebagai wajib pajak.
- c. pemahaman mengenai sanksi perpajakan
- d. wajib pajak memahami peraturan perpajakan melalui sosialisasi yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak.

#### **3. Persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan**

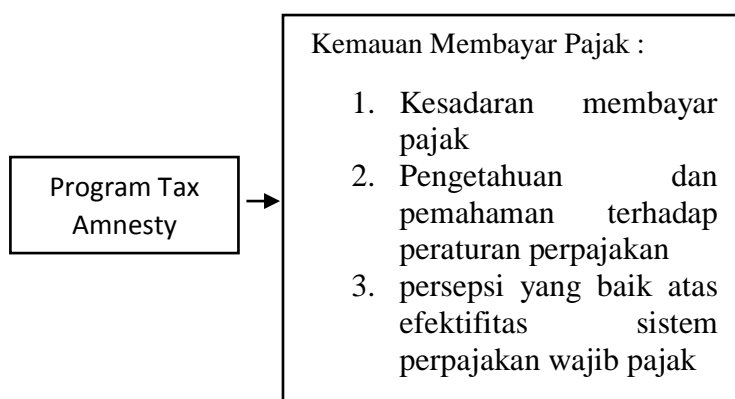
Menurut Anu (2004) bentuk-bentuk persepsi dan alasan persepsi tersebut dapat

mengindikasikan kemauan membayar pajak oleh wajib pajak.

### 2.1.5 Penelitian terdahulu

Penelitian pernah di buat oleh Tatianang ratung, universitas kristen satya wacana salagita tahun 2013 yang berjudul Dampak program sunset policy terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak.

### 2.1.6 Kerangka Konseptual



## III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jenis dan sumber data menggunakan data subyek dan data primer yang di peroleh secara langsung dari responden.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota di Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Jember. Penentuan jumlah sampel penelitian mengacu pada Roscoe (1975) dalam Sekaran (2016), yang menyatakan ukuran sampel dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian dan jika sampel

dipecah ke dalam subsampel, ukuran sampel minimum 30 sampel untuk tiap kategori. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu teknik menentukan sampel dari populasi yang mempunyai kriteria tertentu dan disini kriterianya yaitu khusus wajib pajak.

Pelaksanaan sampel dan pengambilan data dilakukan bulan maret sampai dengan april 2017. Teknik pengumpulan data dengan metode survei dengan cara membagikan kuisioner ke Wajib Pajak Di Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Di Jember yang menghasilkan data primer.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey dengan teknik penyebaran kuisioner yang telah disusun secara terstruktur. Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala Likert, yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau suatu fenomena tertentu dengan tingkat preferensi jawaban mulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 5 (Sangat Setuju).

## IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Deskripsi hasil penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak Di Himpunan Pengusaha Muda Indonesia di Jember. kuisioner yang di sebar sebanyak 60 kuisioner di Himpunan Pengusaha Muda Indonesia di Jember pada bulan april 2017. Jumlah kuisioner tersebut

merupakan jumlah wajib pajak yang bersedia di jadikan responden berdasarkan hasil surve awal penelitian. Namun pada akhirnya kuisioner yang kembali hanya sebanyak 50 kuisioner.

#### 4.1.2 Statistik Deskriptif Demografi Responden

Kriteria		Frekuensi
Jenis kelamin	Pria	47
	Wanita	3
<b>Total</b>		<b>50</b>
Umur responden	Di atas 30 Tahun	20
	40-50 Tahun	22
	Di atas 50 Tahun	8
<b>Total</b>		<b>50</b>
Pendidikan terakhir	D3	46
	S1	4
	S2	4
	S3	4
<b>Total</b>		<b>50</b>

Sumber : Data diolah Lampiran 4

Responden penelitian ini terdiri dari 47 pria dan 3 wanita. Dari segi usia dapat di ketahui bahwa responden dengan usia di atas 30 tahun sebanyak 20 Orang, usia di atas 40 sampai 50 tahun sebanyak 22 orang Dan yang berusia di atas 50 tahun sebanyak 8 Orang. Dari segi pendidikan trakhir dapat di ketahui bahwa yang menyelesaikan jenjang pendidikannya S1 sebanyak 46 orang, S2 sebanyak 4 orang.

#### 4.1.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Variable	Crnbach Alpha	Keterangan
Tax Amnesty	0,601	Reliable $\alpha > 0,60$
Kesadaran membayar pajak	0,630	
Pemahaman WP Terhadap Peraturan Perpajakan	0,628	
Persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan	0.608	

Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas, maka dapat di simpulkan bahwa instrument yang di pakai valid dan reliable, sehingga seluruh data dapat dipakai dalam analisis hasil penelitian. Seluruh ukuran uji validitas menunjukkan tingkat sig. 000, yang berarti data tersebut valid. Sementara data dikatakan reliable karena nilai Corbach Alpha  $> 0,6$  (Ghozali 2005). Hasil olahan data menemukan bahwa nilai Corbach Alpha dari tax amnesty 0,601, kesadaran membayar pajak 0,630, pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan 0,628, persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan 0,608  $> 0,6$  maka dapat di simpulkan data tersebut reliable.

#### 4.1.4 Uji Hipotesis

##### Hipotesis 1 : Pengaruh Program Tax Amnesty Terhadap Kesadaran Membayar Pajak

Berdasarkan hasil pengujian secara ringkas dapat dilihat bahwa koeffisien regresi (0,002) untuk pengujian ini juga menunjukkan nilai dibawah  $\alpha$  (0,05) .R Square 0,177 menunjukkan bahwa variabel tax amnesty dapat menjelaskan variabel kesadaran membayar pajak 17,7%.

Hal ini menunjukkan bahwa *Tax Amnesty* mempengaruhi secara positif *Kesadaran Membayar Pajak* wajib pajak di nyatakan *Terbukti dan Menerima*.

Variabel	Indikator	Rhitung	Sig	Keterangan
Tax Amnesty	X1.1	0,526	0,000	Valid
	X1.2	0,603	0,000	Valid
	X1.3	0,587	0,000	Valid
	X1.4	0,609	0,000	Valid
	X1.5	0,500	0,000	Valid
	X1.6	0,591	0,000	Valid
Kesadaran membayar pajak	Y1.1	0,633	0,000	Valid
	Y1.2	0,500	0,000	Valid
	Y1.3	0,673	0,000	Valid
	Y1.4	0,522	0,000	Valid
	Y1.5	0,595	0,000	Valid
	Y1.6	0,639	0,000	Valid
Pemahaman WP Terhadap Peraturan Penjakan	Y2.1	0,563	0,000	Valid
	Y2.2	0,518	0,000	Valid
	Y2.3	0,676	0,000	Valid
	Y2.4	0,559	0,000	Valid
	Y2.5	0,513	0,000	Valid
	Y2.6	0,508	0,000	Valid
	Y2.7	0,558	0,000	Valid
Persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan	Y3.1	0,540	0,000	Valid
	Y3.2	0,677	0,000	Valid
	Y3.3	0,648	0,000	Valid
	Y3.4	0,533	0,000	Valid
	Y3.5	0,672	0,000	Valid

### Hipotesis 3 : Pengaruh Program Tax Amnesty Terhadap Persepsi Yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan

Berdasarkan hasil pengujian secara ringkas dapat dilihat bahwa koefisien regresi (0,000) untuk pengujian ini juga menunjukkan nilai dibawah  $\alpha$  (0,05) .R Square 0,803 menunjukkan bahwa variabel tax amnesty dapat menjelaskan variabel Persepsi Yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan 80,3%.

Hal ini menunjukkan bahwa *Tax Amnesty* mempengaruhi secara positif *Persepsi Yang Baik Atas Efektifitas Sistem Perpajakan* wajib pajak di nyatakan *Terbukti* dan *Menerima*.

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.896*	.803	.799	.824

a. Predictors: (Constant), tax amnesty  
b. Dependent Variable: Persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.091	1.152		1.815	.076
	tax amnesty	.755	.054	.896	13.982	.000

a. Dependent Variable: Persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421*	.177	.160	1.977

a. Predictors: (Constant), tax amnesty  
b. Dependent Variable: kesadaran membayar pajak

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.437	2.766		4.497	.000
	tax amnesty	.417	.130	.421	3.214	.002

a. Dependent Variable: kesadaran membayar pajak

### Hipotesis 2 : Pengaruh Program Tax Amnesty Terhadap Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan

Berdasarkan hasil pengujian secara ringkas dapat dilihat bahwa koefisien regresi (0,499) untuk pengujian ini juga menunjukkan nilai diatas  $\alpha$  (0,05) .R Square 0,010 menunjukkan bahwa variabel tax amnesty dapat menjelaskan variabel pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan 1%.

Hal ini menunjukkan bahwa *Tax Amnesty* secara positif tidak mempengaruhi *pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan* wajib pajak di nyatakan *Terbukti* dan *Menolak*.

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.098*	.010	-.011	2.253

a. Predictors: (Constant), tax amnesty  
b. Dependent Variable: pemahaman WP terhadap peraturan perpajakan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.465	3.151		7.447	.000
	tax amnesty	.101	.148	.098	.681	.499

a. Dependent Variable: pemahaman WP terhadap peraturan perpajakan

## V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Tax amnesty memberikan respon yang baik dari wajib pajak terbukti Tax Amnesty mendapat respon yang baik dari wajib pajak dilihat dari hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti bahwa Tax Amnesty berpengaruh secara positif terhadap kesadaran wajib pajak terbukti dan menyatakan dapat menerima dan wajib pajak sudah sadar akan pentingnya membayar pajak untuk pembangunan Negara.

Sedangkan hasil yang kedua Tax Amnesty berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan jadi disini dapat disimpulkan bahwa banyak wajib pajak yang kurang mengerti terhadap peraturan perpajakan yang ada.

Tetapi disini Tax Amnesty mendapat respon yang baik atas efektifitas sistem perpajakan dari wajib pajak dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa Tax Amnesty berpengaruh secara positif terhadap persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan terbukti dan menyatakan dapat menerima dan wajib pajak sudah mengerti sistem perpajakan yang ada

## 5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini, Sudah ketahu Tax Amnesty pada priode trakhir ini total deklarasi dan tebusan dibawah target yakni 165 triliun target dari pemerintah tapi yang teralisasi dari tax amnesty itu sendiri sebesar 114 triliun sebenarnya kurang memuaskan karena masih ada WP yang belum mendaftarkan tax amnesty dalam hal ini bisa kita lihat tax amnesty belum berhasil untuk itu saran dari peneliti supaya di adakan lagi tax amnesty dan sanksi harus lebih tegas lagi supaya WP mendaftarkan diri untuk ikut tax amnesty, karena kemungkinan kalau di adakan, akan membuat Indonesia lebih berhasil dari Negara lain dan juga Diharapkan kepada Kantor Pelayanan Pajak lebih banyak mengadakan sosialisasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. K. H. 2014. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Petugas Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas di Wilayah KPP Pratama Jember*. Universitas Jember
- Christina. S. 2011. *Pengaruh Kebijakan Sunset Policy Terhadap Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*. Universitas Jember
- Devi N. C. N. 2015. *Determinasi Persepsi Mengenai Etika Atas Penggelapan Pajak (Tax Evasion)*. Universitas Brawijaya
- Elizabeth. H. Y. 2016. *Dampak pelaksanaan kebijakan penghapusan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi*. Universitas sanata dharma yogyakarta
- Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program*. Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (Edisi 7)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Irma. A. 2014. *Kesadaran Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Sikap Fiskus, Lingkungan Pajak, Pengetahuan Peraturan Pajak, Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan, Kemauan Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Dppkad Grobogan- Purwodadi*. Universitas Muria Kudus
- Irma S. R. 2013. *Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Dan Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion)*. Universitas Islam Negeri
- Mardiasmo. Revisi Tahun 2002. *Perpajakan*. Penerbit Andi Yogyakarta
- Mardiasmo. Revisi 2011. *Perpajakan*. Andi Yogyakarta. Yogyakarta.

- Monica. D. A. 2011. *Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Perpajakan Sunset Policy Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak*. Universitas Diponegoro
- Nelphy B. A. Dan Ari B. K. 2015. *Persepsi Calon Wajib Pajak Dan Wajib Pajak Terhadap Etika Penggelapan Pajak Di Salatiga*. Universitas Kristen Satya Wacana
- Nur, I dan Bambang, S. 2013. *Metodologi penelitian bisnis. BPFE. Yogyakarta*
- Rina. H. 2008. *Analisis Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Dan Wajib Pajak Badan Terhadap Sunset Policy*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh
- Ruli. I dan Poppy.Y. 2014. *Metodologi Penelitian*. Refika Aditama
- Tatianang R. 2013. *Dampak program sunset policy terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak*. universitas kristen satya wacana
- Undang-Undang. *Pengampunan Pajak*. Nomor 11. Tahun 2016. Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- Wahyu S. 2011. *Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Dan Diskriminasi Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion)* . Universitas Gadjah Mada